

ABSTRAK

Dwi Sarwindah. K1215018. **KESALAHAN STRUKTUR TEKS DAN KEBAHASAAN LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS VII SMP KRISTEN 1 SURAKARTA.** Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Mei 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan struktur teks dan kebahasaan, serta faktor penyebab laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Kristen 1 Surakarta. Kesalahan kebahasaan yang dianalisis adalah kesalahan paragraf, kesalahan kalimat, kesalahan pilihan kata, dan kesalahan ejaan. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif dengan sampel laporan hasil observasi siswa SMP Kristen 1 Surakarta. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dokumen dan wawancara mendalam. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis mengalir karena data yang dianalisis sifatnya tidak berubah, yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang didapat adalah (1) Kesalahan yang ditemukan dalam karangan siswa meliputi kesalahan struktur teks, kesalahan paragraf, kesalahan kalimat, kesalahan pilihan kata, dan kesalahan ejaan. Kesalahan struktur teks terdiri dari kesalahan penyusunan, dan kurang lengkapnya struktur. Kesalahan paragraf meliputi kesatuan, kepaduan, kelengkapan, dan paragraf tidak menjorok. Kesalahan kalimat yang ditemukan antara lain: kepaduan gagasan, kehematan kalimat, dan kelogisan kalimat. Kesalahan ejaan yang ditemukan pada laporan hasil observasi antara lain: kesalahan huruf kapital, kesalahan huruf miring, kesalahan kata dasar, kesalahan kata berimbuhan, kesalahan gabungan kata, kesalahan kata depan, kesalahan singkatan dan akronim, kesalahan bentuk ulang, kesalahan tanda titik, kesalahan tanda koma, kesalahan tanda titik dua, kesalahan tanda pisah, kesalahan tanda petik. Kesalahan berbahasa bidang ejaan merupakan kesalahan yang paling banyak ditemukan, dan (2) Kesalahan yang terjadi dalam laporan hasil observasi siswa dikarenakan beberapa faktor, antara lain: kurangnya latihan menulis, kurangnya minat membaca, kurangnya pemahaman kaidah penulisan bahasa Indonesia.

Kata kunci: kesalahan struktur teks, kesalahan kebahasaan, laporan hasil observasi